

Penggunaan Media Buku Cerita Digital Bergambar dalam Memotivasi Siswa Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV Di SDN 4 Singakerta Gianyar

Komang Ayu Rismadewi Cahyani¹, I Made Wiguna Yasa², I Made Sukariawan³

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: ayurismadewi1901@gmail.com , wigunayasa16@gmail.com , made.sukariawan@gmail.com

Article received: 22 Januari 2026, Review process: 11 Februari
Article Accepted: 25 April 2026, Article published: 14 Juni 2026

ABSTRACT

The rapid development of digital technology has encouraged the transformation of learning media in elementary schools. However, Indonesian language learning in elementary schools still often uses conventional learning media, resulting in low student motivation and participation in the learning process. This study aims to analyze the use of illustrated digital storybook media in motivating fourth-grade students to learn Indonesian at SDN 4 Singakerta Gianyar, including the obstacles encountered, the efforts made to overcome them, and the implications for students' learning motivation. This study employed a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of fourth-grade teachers and students at SDN 4 Singakerta Gianyar. Data collection techniques included observation, interviews, documentation, and literature study. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was tested using source triangulation and technique triangulation. The results showed that the use of illustrated digital storybook media based on the Sistem Informasi Buku Indonesia (SIBI) platform was implemented through planning, learning implementation, and evaluation stages. The use of this media created a more active, interactive, and meaningful learning atmosphere, thereby increasing students' attention, interest, participation, and learning motivation. The obstacles encountered included differences in students' abilities, teachers' readiness in using digital media, and unstable internet networks. Efforts to overcome these obstacles were conducted through gradual guidance, group learning activities, teacher preparation improvement, and the use of offline media. Furthermore, the use of illustrated digital storybook media had positive implications for students' cognitive, affective, psychomotor, and learning motivation aspects.

Keywords: illustrated digital storybook, learning motivation, Indonesian language learning, SIBI.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital mendorong terjadinya transformasi media pembelajaran di sekolah dasar. Namun, pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih sering menggunakan media pembelajaran konvensional sehingga motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran cenderung rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media buku cerita digital bergambar dalam memotivasi siswa belajar Bahasa

Indonesia kelas IV di SDN 4 Singakerta Gianyar, meliputi proses penggunaan, hambatan yang dihadapi, upaya mengatasi hambatan, serta implikasinya terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian terdiri atas guru dan siswa kelas IV SDN 4 Singakerta Gianyar. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media buku cerita digital bergambar berbasis Sistem Informasi Buku Indonesia (SIBI) dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan media tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna sehingga meningkatkan perhatian, minat, keterlibatan, dan motivasi belajar siswa. Hambatan yang ditemukan meliputi perbedaan kemampuan siswa, kesiapan guru dalam penggunaan media digital, dan jaringan internet yang kurang stabil. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu melalui pendampingan bertahap, pembelajaran kelompok, peningkatan kesiapan guru, dan penggunaan media offline. Selain itu, penggunaan media buku cerita digital bergambar memberikan implikasi positif terhadap aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: *buku cerita digital bergambar, motivasi belajar, pembelajaran Bahasa Indonesia, SIBI.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dalam pelaksanaannya, proses pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian hasil belajar, tetapi juga berupaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar mampu terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Motivasi belajar memiliki peranan penting karena menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Menurut Uno (2021), motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang menimbulkan semangat belajar sehingga terjadi perubahan perilaku dalam proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan inovatif. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yaitu media buku cerita digital bergambar. Media tersebut mampu memadukan unsur teks, gambar, warna, dan tampilan visual yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peranan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca, menulis, berbicara, dan menyimak siswa. Akan tetapi, pembelajaran Bahasa Indonesia masih sering dilaksanakan menggunakan metode konvensional yang menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Kondisi tersebut juga

ditemukan di SDN 4 Singakerta Gianyar. Berdasarkan hasil observasi awal, motivasi belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya perhatian siswa selama pembelajaran, rendahnya partisipasi siswa dalam diskusi kelas, serta kurangnya antusiasme siswa ketika guru menjelaskan materi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru memanfaatkan media buku cerita digital bergambar berbasis Sistem Informasi Buku Indonesia (SIBI). Platform SIBI merupakan layanan penyedia buku digital yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai sumber belajar digital bagi peserta didik. Penggunaan buku cerita digital bergambar dinilai mampu membantu siswa memahami isi cerita melalui tampilan visual yang menarik dan sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wonda et al. (2022) menunjukkan bahwa penggunaan buku digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Selain itu, penelitian Nazimuddin (2023) menyatakan bahwa media digital picture storybook mampu meningkatkan self-efficacy dan minat belajar siswa. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wulandari dan Satriyani (2023) menunjukkan bahwa buku cerita digital bergambar efektif digunakan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki kebaruan dibandingkan penelitian sebelumnya karena tidak hanya berfokus pada efektivitas media pembelajaran digital, tetapi juga menelaah secara mendalam proses penggunaan media buku cerita digital bergambar, hambatan yang muncul selama pembelajaran, upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut, serta implikasinya terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SDN 4 Singakerta Gianyar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media buku cerita digital bergambar dalam memotivasi siswa belajar Bahasa Indonesia kelas IV di SDN 4 Singakerta Gianyar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai penggunaan media buku cerita digital bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta implikasinya terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN 4 Singakerta Gianyar dengan subjek penelitian yaitu guru dan siswa kelas IV. Objek penelitian difokuskan pada penggunaan media buku cerita digital bergambar dalam memotivasi siswa belajar Bahasa Indonesia. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran secara langsung. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa guna memperoleh informasi mengenai penggunaan media digital serta motivasi belajar siswa. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan dan perangkat pembelajaran. Studi kepustakaan dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan,

yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif sehingga menghasilkan gambaran yang sistematis mengenai penggunaan media buku cerita digital bergambar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Media Buku Cerita Digital Bergambar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penggunaan media buku cerita digital bergambar di kelas IV SDN 4 Singakerta dilaksanakan melalui tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan modul ajar, menentukan tujuan pembelajaran, memilih buku cerita digital yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta mempersiapkan sarana pendukung seperti laptop, LCD proyektor, dan jaringan internet.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru memulai kegiatan dengan apersepsi dan memberikan motivasi kepada siswa. Selanjutnya, guru menampilkan buku cerita digital bergambar berbasis SIBI melalui LCD proyektor. Siswa menyimak cerita yang ditampilkan, kemudian melakukan diskusi kelompok untuk mengidentifikasi unsur-unsur cerita seperti tokoh, latar, alur, dan pesan moral. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat dan hasil diskusi di depan kelas.

Penggunaan media buku cerita digital bergambar mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan interaktif. Siswa terlihat lebih antusias mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan memiliki tampilan visual yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, siswa menjadi lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wonda et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan buku digital dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Penggunaan media digital juga sesuai dengan teori konstruktivisme yang menekankan bahwa siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar secara aktif.

Hambatan dalam Penggunaan Media Buku Cerita Digital Bergambar

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media buku cerita digital bergambar tidak terlepas dari berbagai hambatan. Hambatan pertama yaitu perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Sebagian siswa mampu memahami isi cerita dengan cepat, sedangkan siswa lainnya memerlukan pendampingan lebih lanjut.

Hambatan kedua yaitu kesiapan guru dalam menggunakan media digital. Guru perlu menyesuaikan penggunaan teknologi dengan kondisi siswa dan materi pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal. Hambatan ketiga yaitu jaringan internet yang kurang stabil. Kondisi tersebut menyebabkan proses pembelajaran terkadang mengalami kendala ketika mengakses buku cerita digital berbasis online.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media pembelajaran digital dipengaruhi oleh kesiapan guru, sarana prasarana sekolah, serta kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi.

Upaya Mengatasi Hambatan dalam Penggunaan Media Buku Cerita Digital Bergambar

Guru melakukan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan dalam penggunaan media buku cerita digital bergambar. Upaya pertama yaitu memberikan pendampingan secara bertahap kepada siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pembelajaran. Guru juga menerapkan pembelajaran kelompok agar siswa dapat saling membantu selama proses diskusi. Upaya kedua yaitu meningkatkan kesiapan guru dalam penggunaan media digital melalui persiapan perangkat pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dimulai. Guru juga mempersiapkan alternatif media pembelajaran apabila terjadi gangguan teknis. Upaya ketiga yaitu menggunakan media pembelajaran offline ketika jaringan internet mengalami gangguan. Langkah tersebut dilakukan agar proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik.

Implikasi Penggunaan Media Buku Cerita Digital Bergambar terhadap Motivasi Belajar Siswa

Penggunaan media buku cerita digital bergambar memberikan implikasi positif terhadap motivasi belajar siswa. Pada aspek kognitif, siswa menjadi lebih mudah memahami isi cerita dan materi pembelajaran. Penggunaan gambar dan tampilan visual membantu siswa mengingat materi dengan lebih baik.

Pada aspek afektif, siswa menunjukkan antusiasme dan minat belajar yang lebih tinggi selama mengikuti pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif bertanya, menjawab pertanyaan guru, serta terlibat dalam diskusi kelompok.

Pada aspek psikomotorik, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil kerja kelompok di depan kelas. Penggunaan media buku cerita digital bergambar juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan kondusif.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori motivasi belajar Abraham Maslow yang menjelaskan bahwa suasana belajar yang nyaman dan menarik dapat membantu memenuhi kebutuhan psikologis siswa sehingga mendorong munculnya motivasi belajar. Temuan penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian Nazimuddin (2023) yang menyatakan bahwa media digital picture storybook mampu meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Penggunaan media buku cerita digital bergambar berbasis Sistem Informasi Buku Indonesia (SIBI) di SDN 4 Singakerta Gianyar dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan media tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan bermakna sehingga meningkatkan perhatian, minat, keterlibatan, dan motivasi

belajar siswa. Hambatan yang ditemukan dalam penggunaan media buku cerita digital bergambar meliputi perbedaan kemampuan siswa, kesiapan guru dalam penggunaan media digital, serta keterbatasan jaringan internet. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu melalui pendampingan bertahap, pembelajaran kelompok, peningkatan kesiapan guru, dan penggunaan media offline. Penggunaan media buku cerita digital bergambar memberikan implikasi positif terhadap aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, media buku cerita digital bergambar dapat dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. California: Sage Publications.
- Nazimuddin. (2023). Digital Picture Storybooks: Can Increase Students' Self-Efficacy and Interest in Learning. *Journal of Elementary Education*, 5(2), 120-130.
- Uno, H. B. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wonda, A., dkk. (2022). Pengembangan Buku Digital sebagai Media untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 95-104.
- Wulandari, N., & Satriyani, Y. (2023). Pengembangan Buku Digital Cerita Bergambar untuk Pembelajaran Tematik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 6(1), 55-66.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Sistem Informasi Buku Indonesia (SIBI)*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, & Jihad, A. (2021). *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.